

MENGEKSPLORASI MPELEMENTASI KEPEMIMPINAN ADAPTIF DI SEKOLAH ISLAM TERPADU

. DOI: <https://doi.org/10.47281/fas.v4i2.142>

Hamdan^{1*}, Astia Aprina², Maman Rochman³, Husnurijal⁴, Lia Eliana⁵, Indah Rahmawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

*E-mail: Silung27@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bermaksud untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif di SD Islam Terpadu Al Adha Kuningan. Era disrupsi merupakan masa terjadinya perubahan pada sistem tatanan hidup manusia termasuk bidang pendidikan. Kepemimpinan adaptif merupakan gaya kepemimpinan yang dipandang relevan diterapkan pada era disrupsi yang sulit di prediksi. Penerapan kepemimpinan adaptif tercermin dari implementasi prinsip-prinsip kunci yaitu penerapan pemahaman konteks, prinsip berpikir jangka panjang, prinsip komitmen untuk perubahan berkelanjutan, dan prinsip pembelajaran berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan sudah mengimplementasikan prinsip memahami konteks yang tercermin pada konsep berdirinya sekolah yang terbentuk dari hasil identifikasi kebutuhan masyarakat. Selain itu pemahaman konteks juga tercermin pada proses sekolah menyusun kurikulum ke-Islamannya. Prinsip berpikir jangka panjang juga sudah di implementasikan di SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan yang tercermin pada pengembangan visi jangka panjang, rencana tindakan dan peningkatan mutu kemampuan tim sekolah. Prinsip komitmen untuk perubahan berkelanjutan juga sudah di implementasikan di SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan yang tercermin pada loyalitas guru dan staf yang masih bertahan di SD Islam Terpadu Al-Adha. Selanjutnya adanya program sekolah yang berupaya mempererat rasa kekeluargaan di sekolah. Sementara SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan itu pada prinsip pembelajaran berkelanjutan belum sepenuhnya diimplementasikan. Hal ini tercermin dari pengembangan pembelajaran masih berorientasi pada siswa.

Kata Kunci: Disrupsi; Kepemimpinan Adaptif; Prinsip Kepemimpinan Adaptif

Abstract

This article intends to analyze the implementation of adaptive leadership principles in SD Islam Terpadu Al Adha Kuningan. The era of disruption is a time of changes in the system of human life including education. Adaptive leadership is a leadership style that is considered relevant to be applied in an era of disruption that is difficult to predict. The application of adaptive leadership is reflected in the implementation of key principles, namely the application of context understanding, the principle of long-term thinking, the principle of commitment to continuous change, and the principle of continuous learning. The method used is a case study. The results showed that SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan has implemented the principle of understanding the context reflected in the concept of establishing a school formed from the results of identifying community needs. In addition, understanding the context is also reflected in the school's process of compiling its Islamic curriculum. The principle of long-term thinking has also been implemented in SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan which is reflected in the development of long-term vision, action plans and improving the quality of the school team's abilities. The principle of commitment to sustainable change has also been implemented in SD Islam Terpadu Al-Adha Kuningan which is reflected in the loyalty of teachers and staff who still survive at SD Islam Terpadu Al-Adha. Furthermore, there is a school program that seeks to strengthen a sense of kinship in schools. Meanwhile, Al-Adha Kuningan Integrated Islamic Elementary School on the principle of continuous learning has not been fully implemented. This is reflected in the development of learning is still student-oriented.

Keywords: Disruption; Adaptive Leadership; Principles of Adaptive Leadership

PENDAHULUAN

Disrupsi identik dengan perubahan. Christensen¹ mendefinisikan disrupsi merupakan proses jatuhnya perusahaan besar yang dikalahkan oleh perusahaan kecil karena diganggu (terdisrupsi) oleh sebuah produk dari perusahaan kecil yang memulai dari bawah. Hal tersebut senada dengan yang dipaparkan Aristyavani² yang berasumsi bahwa disrupsi dapat diartikan sebagai sebuah perubahan atau gangguan besar yang mengubah sistem tatanan. Kasali³ juga menyebut disrupsi sebagai revolusi yaitu proses penginovasian sistem lama dengan sistem baru yang melibatkan teknologi digital yang berguna dan efisien. Sedangkan Hieker⁴ menambahkan bahwa proses perubahan yang terjadi berlangsung cepat sehingga berpengaruh terhadap segala sendi kehidupan manusia yang meliputi teknologi, informasi, keamanan, pendidikan, komunikasi, transportasi, kesehatan, pertanian dan politik⁴.

Era disrupsi dengan demikian berarti masa perubahan sistem tatanan kehidupan manusia. Salahsatu contoh perubahan yang terjadi terdapat pada bidang bisnis. Saat ini telah terjadi peristiwa kejatuhan beberapa perusahaan besar yang menguasai pasar seperti Nokia, Blackberry, Kodak dan Yahoo telah tergantikan oleh perusahaan yang semula kecil (*start up*) yang dalam perkembangannya mampu menjadi perusahaan besar yang menguasai pasar seperti Amazon, Facebook, Uber, dan sebagainya. Pertumbuhan perusahaan baru tersebut menawarkan sistem bisnis yang baru.

Kondisi tersebut di atas menghadirkan tantangan bagi kehidupan manusia. Tantangan tersebut terjadi pada bidang industri yang banyak menggantikan tenaga manusia dengan tenaga mesin.⁵ Sehingga angka pengangguran terus meningkat. Menurut survey yang dilakukan McKinsey⁶ memaparkan sebanyak 52,6 juta lapangan pekerjaan di Negara Indonesia berpotensi tergantikan oleh sistem digital. Berdasarkan survey tersebut dapat diprediksi 52% pekerja atau sekitar 52,6 Juta orang akan kehilangan pekerjaannya⁷.

Bidang lain yang terdampak disrupsi adalah bidang pendidikan. Disrupsi mampu mengubah gaya hidup digital sehingga banyak yang bergantung pada penggunaan ponsel dan komputer⁸. Berdasarkan hal tersebut maka lembaga pendidikan harus mampu memahami, menguasai, dan memperlakukan teknologi.⁹ Nurjaya menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan upaya memberikan pemahaman kepada siswa siswi baik anak-anak dan remaja tentang manfaat dan madlarat penggunaan teknologi. Dengan demikian, lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam dituntut berimprovisasi mengikuti perkembangan zaman. Proses pendidikan yang dilaksanakan dilakukan dengan pendekatan yang lebih modern atau kekinian.¹⁰

Usman menambahkan bahwa tantangan era disrupsi juga berdampak pada kepala sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk bisa berpikir kreatif dan inovatif untuk mengubah masalah yang muncul menjadi sebuah peluang dan solusi dalam rangka memajukan dunia pendidikan di era disrupsi.¹¹ Kepemimpinan berpengaruh dalam menanggulangi tantangan era disrupsi. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mengelola dan memberdayakan teknologi yang digunakan di sekolah.¹² Kepemimpinan yang baik mampu membuat perubahan pada arah, pengelolaan, dan administrasi lembaga pendidikan.¹³ Pentingnya pemimpin memiliki kemampuan

untuk beradaptasi dengan cepat, fleksibel, dan tahan terhadap perubahan. Kemampuan tersebut tercermin pada gaya kepemimpinan adaptif.

Kepemimpinan adaptif merupakan peran sentral menghadapi era disrupsi. Menurut Nourthouse kepemimpinan adaptif adalah jenis kepemimpinan yang selalu memberikan arahan kepada pengikutnya untuk selalu siap dengan perubahan yang terjadi¹⁴. Heifetz menambahkan Kepemimpinan adaptif mengarahkan para pengikutnya untuk selalu beradaptasi dengan segala hal yang terjadi, untuk bertahan hingga akhir¹⁵. Nahnudin mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan adaptif menggunakan manajemen perubahan sebagai acuan sehingga membuatnya mampu memprediksi keadaan di masa mendatang. Selain itu mampu membuat planning yang matang untuk menghadapi kemungkinan apabila melenceng jauh¹⁶.

Kepemimpinan Adaptif memiliki prinsip umum. Ramalingam memaparkan lima prinsip umum kepemimpinan adaptif diantaranya (1) Memastikan pembelajaran dan adaptasi berbasis fakta (2) Uji kejenuhan terhadap teori, asumsi dan keyakinan yang sudah ada. (3) Menyederhanakan proses pengambilan keputusan (4) Meningkatkan transparansi, inklusi dan akuntabilitas (5) Mobilisasi aksi bersama. Fridayani menambahkan kepemimpinan adaptif dalam prosesnya diperlukan dukungan dari semua stakeholders, artinya kepemimpinan ini tidak bertumpu pada satu orang. Dibutuhkan kerjasama tim agar tercipta budaya dan nilai organisasi yang selaras dengan perubahan zaman.¹⁷

Kepemimpinan adaptif dipandang menjadi pendekatan kepemimpinan yang relevan di era disrupsi. Menurut Fridayani kepemimpinan adaptif mampu mewujudkan agilitas sebuah organisasi sehingga mampu menciptakan kebiasaan baru yang selalu beradaptasi dan menjamin keberlanjutan organisasi. Guntoro menambahkan bahwa kepemimpinan adaptif mengembangkan pemikiran visioner, dalam keadaan kritis sangat diperlukan pemikiran “*out of the box*” sehingga bisa mengatasi permasalahan yang terjadi. Selain itu kepemimpinan adaptif mampu mengembangkan cara kolaboratif yang membimbing organisasi memperoleh hasil yang sinergis yaitu hasil besar dari penjumlahan hasil kerja individu.¹⁸ Berdasarkan pemaparan tersebut maka pentingnya memahami konsep kepemimpinan adaptif.

Berdasarkan paparan di atas, diduga bahwa disrupsi mampu diantisipasi oleh gaya kepemimpinan adaptif. Kepemimpinan adaptif memainkan peran penting dalam mengantisipasi perubahan yang tidak dapat di prediksi. Kepemimpinan adaptif mampu mengidentifikasi dan mengelola ketidakpastian atau ambiguitas yang muncul pada era disrupsi.¹⁹ Kepemimpinan adaptif menuntut seorang pemimpin untuk terus belajar, beradaptasi, dan mencari solusi yang sesuai dengan kondisi yang terjadi. Kepemimpinan adaptif mendorong bawahan untuk mengubah upaya menjadi kinerja.

Penerapan kepemimpinan adaptif sangat penting diterapkan di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Penerapan kepemimpinan adaptif sangat penting diterapkan dalam rangka mengelola tantangan-tantangan disrupsi di bidang pendidikan. SD Islam Terpadu Al-Adha salahsatu sekolah di Kabupaten Kuningan yang terdampak era disrupsi. Sekolah ini merupakan sekolah baru yang berdiri tahun 2019. Dalam membangun manajemen sekolah banyak kendala yang muncul pada proses pengelolaannya. Kepala sekolah sebagai pemimpin tidak hanya mengarahkan, mengawasi, dan membimbing manajemen sekolah agar dapat berjalan bersama mewujudkan visi misi sekolah. Kepala

sekolah dituntut untuk berfikir jangka panjang tentang keberlangsungan sekolah. Tugas kepala sekolah sangat kompleks selain mensupervisi dan mengevaluasi setiap program, kepala sekolah harus mendorong organisasi sekolah agar mampu memenuhi semua fasilitas dalam meningkatkan layanan pendidikan di SD Islam Terpadu Al-Adha. Maka pentingnya kepemimpinan adaptif dipahami dan diterapkan untuk mencari solusi mengatasi tantangan era disrupsi.

Kepemimpinan Adaptif dinilai mampu menghadapi tantangan yang dihadapi SD Islam Terpadu Al-Adha di era disrupsi. Salahsatu implementasi penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif di SDIT Al Adha adalah kemampuan sekolah mempertahankan guru-guru perintis untuk terus berada bersama perkembangan sekolah. Hal ini tergambar dari jumlah 7 orang guru perintis sampai saat ini ada 6 guru perintis yang bertahan. Dengan bertahannya beberapa guru perintis mengindikasikan bahwa kepemimpinan adaptif telah diberlakukan di SD Islam Terpadu Al-Adha. Era disrupsi yang sulit di prediksi menuntut SD Islam Terpadu Al-Adha bergerak dengan cepat, kreatif dan efisien agar mencegah ketertinggalan dengan sekolah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana impementasi prinsip kepemimpinan adaptif dalam menghadapi perubahan yang kompleks dan tidak pasti yang menjadi ciri era disrupsi di SDIT Al Adha Kuningan, khususnya pada prinsip 1) memahami konteks, 2) berfikir jangka panjang, 3) komitmen untuk perubahan berkelanjutan dan 4) pembelajaran berkelanjutan. Penelitian ini masih sangat relevan dengan situasi terkini dimana perubahan yang terjadi pada semua aspek kehidupan manusia masih berlangsung. Sebagaimana kita ketahui bersama perubahan dalam bidang pendidikan, pola konsumsi masyarakat, sistem transportasi masyarakat, ekonomi, bisnis dan pergolakan geopolitik masih terus terjadi sampai saat ini.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana prinsip kepemimpinan adaptif dalam menghadapi perubahan yang kompleks dan tidak pasti yang menjadi ciri era disrupsi, khususnya pada prinsip memahami konteks, berfikir jangka panjang, komitmen untuk perubahan berkelanjutan dan pembelajaran berkelanjutan, peneliti menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menganalisis satu atau beberapa kasus secara spesifik. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah memperoleh pemahaman tentang suatu fenomena atau permasalahan yang spesifik dalam hal ini adalah mengenai penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif di Sekolah Islam Terpadu Al Adha Kuningan. Pengumpulan data studi kasus dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan pada studi kasus adalah triangulasi yaitu menggabungkan hasil observasi, wawancara, analisis dokumen hal tersebut untuk selanjutnya dilakukan ekstraksi data yaitu proses identifikasi informasi penting, penggalan data yaitu mengolah data dengan analisis teks, dan intrepetasi yaitu menjabarkan hasil analisis data secara deskriptif yang mengacu pada kerangka konseptual dan teori yang telah ada. Langkah – langkah penelitian yang dilakukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Pemaparan mengenai metode studi kasus di atas senada dengan apa yang dikemukakan oleh Rahardjo yang memaparkan bahwa studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu fenomena, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam dan akurat tentang peristiwa tersebut²⁰. Yin menyatakan bahwa studi kasus merupakan penyelidikan secara empiris yang terhadap fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata²¹. Sementara itu Endraswara membagi studi kasus menjadi dua golongan, yaitu studi kasus mengenai penyimpangan dan studi kasus yang mengarah perkembangan yang positif. Studi kasus pertama disebut studi kasus retrospektif (*Retrospective Case Study*), yang memunculkan tindak lanjut perbaikan dari suatu kasus (*treatment*). Tindak lanjut (perbaikan) studi kasus ini dilakukan oleh orang yang berkompeten. Peneliti hanya memberikan masukan dari hasil penelitian. Studi kasus yang kedua disebut studi kasus prospektif (*Prospective Case Study*). Yaitu studi kasus untuk menemukan kecenderungan dan arah perkembangan suatu kasus. Tindak lanjutnya berupa penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan juga oleh pihak lain yang berkompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konteks

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi maka diperoleh implementasi prinsip memahami konteks kepemimpinan di SD Islam Terpadu Kepemimpinan di SD Islam Terpadu Al-Adha sudah berjalan saat mengkonsep berdirinya sekolah. Mulai dari navigasi lingkungan tempat berdirinya sekolah. Hausnya para orangtua akan hadirnya sekolah Islam Terpadu di wilayah Kecamatan darma dan sekitarnya menjadi celah besar untuk mendirikan sekolah dengan brand Islam Terpadu. Dengan mengusung sekolah yang mengedepankan adab dan akhlak serta ilmu tahfidz sebagai targetan utama dalam pembelajaran peserta didik di SD Islam Terpadu Al-Adha. Selain itu kepemimpinan sekolah mengkonsep dan merumuskan kurikulum kekhasan keislaman dengan kurikulum nasional. Maka terciptalah kurikulum Iman dan Al-Quran, dimana setiap kajian materi umum diintegrasikan dengan dalil al-Qur'an dan Hadits. Dengan kecirikhasan sekolah tersebut, SD Islam Al-Adha dapat diterima secara luas di lingkungan masyarakat sekitar, kepuasan terhadap sekolah dapat dilihat dari besarnya anemo masyarakat yang ingin menyekolahkan anak didiknya di sekolah Islam Terpadu Al-Adha. Dari data yang diperoleh pada tahun 2019 peserta didik berjumlah 26 siswa, dan di tahun 2023 peserta didik berjumlah 187 orang. Hal ini menjadi cermin terhadap kepemimpinan yang telah menjalankan prinsip pemahaman konteks yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas lembaga sekolah maupun konteks kebutuhan peserta didik dan para orangtua siswa.

Prinsip memahami konteks dalam kepemimpinan adaptif menurut Schein adalah prinsip tentang bagaimana seorang pemimpin harus memahami budaya organisasinya. Menurutnya sangat penting pemimpin memahami konteks organisasi karena akan membantu pemimpin dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi yang tepat dan membentuk budaya organisasi yang sehat²². Schreuder menjelaskan mengenai konteks yang dimaksud, dia mengkategorikan konteks menjadi tiga tahap yaitu (1) *artifact*, perilaku yang nampak pada pelaksanaan organisasi seperti lemah

lembut, keras dan semena-mena dan sebagainya. (2) *Value*, perilaku yang tidak terlihat yang berhubungan dengan nilai-nilai pada pelaksanaan organisasi misal pada aktivitas “menabung” dapat menggambarkan sifat “hemat/boros”. (3) *substansial*, yang berhubungan dengan keyakinan dan asumsi dari individu-individu organisasi. Owens memaparkan mengenai strategi dalam rangka menyelesaikan masalah dalam organisasi. Menurutnya pentingnya menanamkan value budaya pada seluruh personil organisasi agar memahami desain pemecahan masalah organisasi. Heck menyoroti tentang pengaruh dari kepemimpinan organisasi yang secara tidak langsung akan menjadi panutan seluruh anggota organisasi baik sikap, perilaku dan kebiasaannya dalam rangka mengembangkan organisasinya.

Hasil penelitian ini menyajikan implementasi prinsip pemahaman konteks kepemimpinan adaptif di SDIT Al Adha Kuningan. Terdapat beberapa aspek yang di amati diantaranya:

1. Konsep berdirinya sekolah

Implementasi pemahaman konteks di SDIT Al Adha tercermin dari kemampuan kepala sekolah SDIT Al Adha yang mampu memahami situasi dan kondisi lingkungan setempat. Situasi masyarakat Kecamatan Darma yang membutuhkan pendidikan islami merupakan sebuah konteks yang sangat perlu dipahami dalam implementasi kepemimpinan adaptif. Dengan pemahaman konteks tersebut mampu mengubah tantangan menjadi sebuah peluang yang bisa dimanfaatkan. Tantangan yang diolah di SDIT Al Adha mampu meningkatkan antusias masyarakat.

2. Perumusan kurikulum

Pemahaman konteks juga berkaitan dengan wawasan mengenai konsep pendidikan. Wawasan pendidikan yang diketahui dan dikuasai menjadi bahan dasar dalam merancang kurikulum yang khas. Seperti yang diterapkan di SDIT Al Adha yang mampu membentuk kurikulum khas SDIT Al Adha yang fokus mendidik akhlak, adab dan tahfidz al qur'an yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu pemahaman konteks pendidikan akan mempermudah kepala sekolah mengidentifikasi penyusunan rancangan program sekolah..

3. Pertumbuhan peserta didik

Pertumbuhan jumlah peserta didik SDIT Al Adha yang terus bertambah menandakan keberhasilan penerapan prinsip pemahaman konteks kepemimpinan adaptif. Hal tersebut tidak terlepas dari konsep program PPDB yang disetting sedemikian rupa supaya mampu sesuai dengan target yang akan dicapai. Tentunya hal tersebut memerlukan pemahaman konteks yang mendalam mengenai pola rancang konsep PPDB sekolah.

Hasil penelitian ini mencerminkan konsep pemahaman konteks yang dijelaskan oleh Schein. Schien menekankan pentingnya pemahaman konteks pada sebuah lembaga organisasi. Dalam hal ini lembaga pendidikan SDIT Al Adha sudah mampu menerapkan prinsip pemahaman konteks baik konteks budaya, lokal dan kebutuhan masyarakat. Selain itu SDIT Al Adha sudah mampu merancang kurikulum keislaman yang sesuai kebutuhan.

Implementasi pemahaman konteks di SDIT Al Adha juga mencakup pada tiga tahap yang diutarakan oleh Schreuder yaitu : *artifact*, *value*, dan *substansial*. Yang tercermin pada nilai-nilai yang terintegrasi pada kurikulum khas SDIT Al Adha. Selain itu dalam prosesnya SDIT Al Adha juga menggunakan

MENGEKSPLORASI MPELEMENTASI KEPEMIMPINAN ADAPTIF DI SEKOLAH ISLAM TERPADU
Hamdan, Astia Aprina, Maman Rochman, Husnurijal, Lia Eliana, Indah Rahmawati

strategi organisasi dalam pemecahan masalah di lapangan sesuai dengan yang disampaikan oleh Owens dan Heck. Secara keseluruhan implementasi prinsip pemahaman konteks kepemimpinan adaptif di SDIT Al Adha berperan penting dalam menjalankan proses pendidikan di SDIT Al Adha Kuningan.

Berpikir Jangka Panjang

Penerapan kepemimpinan khususnya dalam prinsip berpikir jangka panjang yang diterapkan di SD Islam Terpadu Al-Adha dapat dikatakan sudah dijalankan walaupun masih banyak hal-hal perbaikan dalam perjalanan kepemimpinannya. Dalam konteks ini, pemimpin mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan yang diambilnya serta mengembangkan strategi yang lebih baik dan lebih efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Beberapa cara yang dilakukan oleh kepemimpinan di SDIT Al Adha dalam menerapkan prinsip berpikir jangka panjang dalam kepemimpinan adalah:

1. Mengembangkan visi jangka panjang

Agar visi jangka panjang dapat jelas dan terukur untuk SD Islam Terpadu Al-Adha maka kepemimpinan menyusun strategi-strategi khusus dalam menjalankan program sekolah dan mengevaluasi program tersebut secara kontinyu.

2. Mengembangkan rencana tindakan

Setelah visi jangka panjang ditetapkan, pemimpin mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana itu mencakup langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mencapai tujuan. Pemimpin berkomunikasi dengan para pemangku kebijakan disekolah untuk membicarakan langkah-langkah tersebut.

3. Mengembangkan kemampuan

Pemimpin mengembangkan kemampuan timnya agar dapat mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Pemimpin di SD Islam Terpadu Al-Adha sudah membuat program IHT dia awal tahun pelajaran dan IHT diawal semester, lalu adanya pelatihan, pengembangan, dan pembinaan untuk para pendidik secara kontinyu seperti evaluasi KBM per pekan (membahas metode, media, evaluasi KBM), Tahsin dan Tahfidz guru per pekan, pengembangan dalam bidang olahraga dan kajian rutin setiap sebulan sekali.

4. Mengukur kemajuan

Pemimpin secara teratur mengevaluasi kemajuan organisasi terhadap tujuan jangka panjangnya. Ini yang membantu pemimpin menentukan apakah rencana tindakan perlu disesuaikan atau tidak. Supervisi secara berkala ke setiap kelas dan kepada setiap guru dijalankan secara kontinyu dan terstruktur. Jika ada hal yang harus diperbaiki, pemimpin akan mendiskusikannya dengan guru yang bersangkutan secara langsung.

Prinsip berfikir jangka panjang dalam kepemimpinan adaptif menurut Drucker sangat penting diterapkan dalam manajemen. Menurutnya seorang pemimpin harus mampu memfokuskan perhatian pada tujuan jangka panjang, harus mampu menyusun perencanaan yang strategis dan mampu menerawang dampak tindakan saat ini di masa depan²³. James memaparkan tiga asumsi yang menjadi landasan dalam memprediksi masa depan yaitu masa depan akan berbeda dengan masalah, proses

perubahan di masa depan akan lebih cepat dari sebelumnya, dan masa depan lebih sulit di prediksi²⁴. Berdasarkan tiga asumsi tersebut Luxton menjelaskan bahwa pentingnya pemimpin memiliki kemampuan berfikir strategis dan berencana strategis dalam setiap proses menuju kesuksesan organisasi.

Implementasi prinsip berpikir jangka panjang kepemimpinan adaptif SDIT Al Adha sudah tercermin pada komitmen kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah dengan mempertimbangkan dampak yang jangka panjang. Tentu hal tersebut sesuai dengan yang pandangan Drucker, James, dan Luxton mengenai prinsip berpikir jangka panjang kepemimpinan adaptif. Berikut ini poin penting implementasi prinsip berpikir jangka panjang SDIT Al Adha.

Implementasi prinsip berpikir jangka panjang SDIT Al Adha juga sangat mendukung pandangan Luxton yang menekankan tentang pentingnya berpikir strategis dan berencana strategis. SDIT Al Adha sudah memiliki landasan yang kokoh untuk prngelolaan sekolah ke depannya.

Komitmen perubahan berkelanjutan

Temuan lain dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa di SD Islam Terpadu Al Adha sepenuhnya sudah menerapkan prinsip komitmen untuk berkelanjutan. Hal ini terlihat dari beberapa tenaga pengajar lama yang masih bertahan di SDIT Al Adha. Bahkan saat ini dengan bertambahnya jumlah siswa maka tenaga pengajar juga bertambah. Temuan lain yang diperoleh di SDIT Al Adha adalah terdapat program yang sengaja dilakukan untuk mempererat rasa kekeluargaan di SDIT Al Adha. Selain itu untuk membentuk loyalitas semua civitas SDIT Al Adha

Prinsip komitmen untuk perubahan berkelanjutan dalam kepemimpinan adaptif menurut Mayer & Allen menjelaskan bahwa komitmen berkelanjutan (*continuance Commitment*) berhubungan dengan keinginan karyawan untuk bertahan meneruskan pekerjaannya karena belum memperoleh pekerjaan lain. karyawan tersebut tidak keluar sebab masih membutuhkan gaji atau keuntungan lain dari perusahaannya karena belum memperoleh pekerjaan lain²⁵. Robbin & Judge menambahkan alasan karyawan terus berkomitmen di sebuah perusahaan karena memperoleh bayaran yang tinggi atau merasa takut jika pengunduran diri yang dilakukannya dapat menghancurkan karier atau keluarganya²⁶. Kotter menjelaskan pentingnya pemimpin menumbuhkan komitmen pada setiap anggotanya. Komitmen para anggota menjadi landasan untuk perubahan berkelanjutan. Perubahan tersebut memerlukan visi yang kuat, komitmen berkelanjutan dan kerjasama seluruh anggota organisasi.²⁷

Berdasarkan hasil penelitian implementasi prinsip komitmen untuk perubahan berkelanjutan di SDIT Al Adha, tercermin pada komitmen dan loyalitas tenaga pendidik dan staff SDIT Al Adha yang mendukung perubahan keberlanjutan. Tentu hal ini selaras dengan pandangan Mayer & Allen, Robbin & Judge, dan Kotter yang membahas tentang pentingnya komitmen pada sebuah organisasi. Berikut ini hal poin penting prinsip komitmen perubahan berkelanjutan yaitu :

1. Komitmen tenaga pengajar

Berdasarkan hasil temuan beberapa tenaga pengajar lama masih bertahan di SDIT Al Adha hal tersebut mencerminkan komitmen kuat dan loyalitas tinggi terhadap SDIT Al Adha. Jika dikaitkan dengan pandangan Mayer & Allen, dapat disimpulkan mereka merasa nyaman dan puas

MENGEKSPLORASI MPLEMENTASI KEPEMIMPINAN ADAPTIF DI SEKOLAH ISLAM TERPADU

Hamdan, Astia Aprina, Maman Rochman, Husnurijal, Lia Eliana, Indah Rahmawati

dengan lingkungan SDIT Al Adha. Berdasarkan pandangan Kotter, komitmen tenaga pengajar akan menjadi dasar perubahan berkelanjutan

2. Program internal sekolah

Pengadaan program internal sekolah merupakan upaya penerapan prinsip komitmen perubahan berkelanjutan. Program tersebut dilaksanakan untuk membentuk rasa kekeluargaan Di SDIT Al Adha. Tentu hal tersebut memperkuat loyalitas civitas SDIT Al Adha karena memiliki iklim yang mampu membuat anggotanya merasa terlibat dan memiliki peran penting di lembaga tersebut.

3. Perkembangan Jumlah siswa dan guru

Peningkatan jumlah siswa dan guru di SDIT Al Adha menunjukkan kesuksesan pertumbuhan SDIT Al Adha. Peningkatan ini bisa jadi adalah dampak dari implementasi prinsip komitmen perubahan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan SDIT Al Adha sudah menerapkan prinsip komitmen perubahan berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga menjadi kunci sukses karena mampu meningkatkan komitmen dan memastikan semua anggota ikut terlibat, merasa penting dan terikat pada lembaga SDIT Al Adha.

Prinsip pembelajaran berkelanjutan

Berdasarkan observasi, ternyata prinsip pembelajaran berkelanjutan belum sepenuhnya diterapkan oleh pimpinan SD Islam Al-Adha. Prinsip pembelajaran berkelanjutan adalah suatu bentuk pembelajaran yang berkelanjutan bagi guru dan siswa dalam memelihara dan meningkatkan kompetensi secara keseluruhan. Prinsip-prinsip pembelajaran berkelanjutan meliputi:

1. Melakukan analisis terhadap kondisi, latar belakang, tahap perkembangan, dan tingkat pencapaian siswa. Setiap awal penerimaan peserta didik baru, pihak sekolah selalu melakukan wawancara kepada orangtua calon peserta didik. Hal ini dilakukan agar pihak sekolah mendapatkan data lengkap mengenai kondisi, minat bakat calon peserta didik. Melihat tahap perkembangan sebagai kontinum yang berkelanjutan
2. Menganalisis lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki siswa, pendidik, dan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pendataan akan kebutuhan sekolah terutama dalam bidang sarana dan prasarana yang mendukung untuk keberlangsungan KBM di sekolah. Ini menjadi point penting karena SD Islam Terpadu Al Adha pada tahun 2023 ini belum rampung dalam pengembangan pembangunan sekolah.
3. Menurunkan alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan. Hal ini dilakukan dari hasil evaluasi KBM siswa. Strategi yang diambil oleh pemimpin SD Islam Terpadu adalah dengan mengubah langkah-langkah pembelajaran. Melihat segala sesuatu dari sudut pandang siswa. Selain itu perubahan konsep penilaian pun dilakukan, seperti perubahan yang cukup signifikan bahwa mulai tahun pelajaran 2023-2024 SD Islam Terpadu Al-Adha menghilangkan Penilaian Tengah Semester atau Sumatif Tengah Semester. Penilaian siswa saat ini hanya dengan penugasan, project, worksheet dan Penilaian Akhir Semester atau Sumatif Akhir Semester.

Prinsip pembelajaran berkelanjutan dalam kepemimpinan adaptif menurut Peter Senge dalam bukunya yang berjudul "The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization" menguraikan pembelajaran berkelanjutan merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi. menurutnya organisasi yang efektif dan berhasil adalah yang terus-menerus belajar, beradaptasi, dan berinovasi²⁸. Dewi menambahkan pentingnya membentuk sistem organisasi belajar untuk mengembangkan organisasi belajar yang berkelanjutan²⁹. Wiyono menjelaskan peran pendidik sebagai fasilitator proses belajar tentu harus terus meningkatkan potensi yang dimilikinya sebab akan berpengaruh terhadap proses belajar organisasinya³⁰. Pendapat Wiyono jika dikaitkan dengan kepemimpinan adaptif, pendidik yang dimaksud adalah kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga harus mengoptimalkan dirinya selain itu harus mampu mensetting organisasi sekolah menjadi organisasi belajar yang berkelanjutan untuk menghadapi era disrupsi.

Kondisi pembelajaran berkelanjutan di SDIT Al Adha masih belum sepenuhnya diterapkan, hal tersebut diakibatkan karena sekolah lebih memfokuskan pada perkembangan siswa semata. Beberapa hal yang menjadi poin utama.

1. Analisa kondisi lingkungan

SDIT Al Adha melakukan analisis secara berkala mengenai kebutuhan siswa dan lingkungan sehingga dapat menyusun pembelajaran berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan Peter Senge yang menekankan pentingnya belajar berkelanjutan.

2. Kesesuaian tujuan pembelajaran

Menurut Senge pemimpin harus memiliki kemampuan organisasi untuk beradaptasi dan terus berinovasi. Selaras dengan pandangan tersebut Kepala Sekolah mencoba mengubah langkah-langkah pembelajaran dan penilaiannya meskipun belum maksimal.

3. Pembentukan sistem organisasi belajar

Kepala sekolah SDIT Al Adha belum membentuk organisasi belajar. Oleh karena itu kepala sekolah SDIT Al Adha masih harus memotivasi staf pendidik dan siswa untuk terus belajar dan berinovasi. Tentu hal tersebut belum selaras dengan pandangan Dewi. Dewi berpandangan bahwa pentingnya membentuk organisasi belajar untuk membentuk pembelajaran berkelanjutan.

4. Peran pendidik di proses pembelajaran.

Sebagai pemimpin lembaga, kepala sekolah selain mengembangkan dirinya juga harus mengembangkan staf pendidiknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wiyono yang menjelaskan peran pendidik sebagai fasilitator proses belajar. Pada konteks ini kepala sekolah selalu berupaya meningkatkan inisiatif stafnya untuk terus melakukan pengembangan diri dalam rangka mengimplementasikan prinsip pembelajaran berkelanjutan.

Implementasi prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif di SDIT Al Adha memberikan konsep baru mengenai teori kepemimpinan adaptif. Prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif yang meliputi pemahaman konteks, berpikir jangka panjang, komitmen untuk perubahan berkelanjutan dan prinsip pembelajaran berkelanjutan sebagian besar berkembang makna dan konsepnya. Prinsip pemahaman konteks yang dipahami sebagai pemahaman budaya organisasi pribadi, ternyata cakupannya membahas

mengenai budaya organisasi eksternal yang sangat penting dianalisis dan diidentifikasi. Hal tersebut bertujuan supaya tantangan-tantangan yang tersedia dapat menjadi sebuah peluang yang bisa dimanfaatkan dalam pengembangan organisasi. Penerapan prinsip berpikir jangka panjang dapat dijabarkan menjadi sebuah pola berpikir yang menuntut organisasi untuk berpikir kemarin sebagai proses evaluasi, berpikir sekarang sebagai implementasi dari evaluasi dan berpikir nanti sebagai persiapan masa depan yang sulit di prediksi. Prinsip komitmen untuk perubahan berkelanjutan dapat dilaksanakan apabila anggota organisasi memiliki komitmen yang kuat pada organisasinya. Prinsip pembelajaran berkelanjutan berkaitan dengan pengembangan seluruh civitas organisasi yang dilakukan sebagai upaya anggota organisasi agar mampu memahami konteks. Pada dasarnya era disrupsi yang sulit di prediksi dapat diantisipasi sebuah organisasi dengan langkah-langkah yang sistematis dan holistik. Sistematis yang dimaksud bahwa organisasi harus mensetting tahapan-tahapan penerapan prinsip kepemimpinan adaptif. Holistik yang dimaksud bermakna menyeluruh artinya keseluruhan anggota organisasi harus memahami prinsip kepemimpinan adaptif sehingga lebih siap menghadapi era disrupsi.

SIMPULAN

Era disrupsi memungkinkan para pemimpin untuk mampu membawa lembaganya berselancar di tengah gelombang perubahan. Kondisi ini menuntut adanya sebuah gaya kepemimpinan yang senantiasa relevan dalam pelbagai situasi. Artikel ini senada dengan penelitian lainnya berpendapat bahwa kepemimpinan adaptif adalah pendekatan yang paling cocok dalam menghadapi era disrupsi. Lembaga pendidikan termasuk SDIT Al Adha yang bergumul dengan dinamika tantangan di era disrupsi ini telah menunjukkan adanya penyesuaian gaya kepemimpinan yang fleksibel. Implementasi prinsip-prinsip kepemimpinan adaptif di SDIT Al Adha secara keseluruhan sudah diterapkan meski belum sepenuhnya. Beberapa prinsip yang sepenuhnya diimplementasikan di SDIT Al Adha diantaranya prinsip pemahaman konteks, prinsip komitmen untuk perubahan berkelanjutan, dan prinsip berpikir jangka panjang. Prinsip pembelajaran berkelanjutan belum sepenuhnya dilaksanakan di SDIT Al Adha sebab program masih difokuskan pada siswa saja. Pengaruh dari penerapan implementasi prinsip kepemimpinan adaptif dapat meningkatkan kualitas sekolah, mempengaruhi budaya organisasi eksternal, mempertahankan anggota organisasi yang berkomitmen tinggi, dan mempersiapkan sekolah untuk masa depan yang sulit diprediksi.

ENDNOTES

- ¹ Muliawaty, L. 'Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi Peluang Dan Tantangan Sumber Daya Manusia Di Era Disrupsi', *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2019. Vol. 10 No, pp. 1–11.
- ² Aristyavani, I., Wiyanto, S.D.S. and Saputro, D.H. 'PR dan Disrupsi: Apa yang Harus Dilakukan Praktisi PR Menghadapi Perubahan Era Digital'. 1st edn. 2018. Edited by A. Wikan. Jakarta: Majalah PR INDONESIA.
- ³ Darwin, M. 'Perbandingan Teori Disrupsi Pada Marketing Di Era', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2020. 1(2), pp. 25–39.
- ⁴ Ulfah, U., Supriani, Y. and Arifudin, O. 'Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022. 5(1), pp. 153–161. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- ⁵ Schwab, Klaus. *The fourth industrial revolution*. Currency, 2017.
- ⁶ Mundir Abdillah. 'Etika Bisnis Islampada Era Distrupsi', *Jurnal Mu'allim*, 2020. 2, pp. 15–28
- ⁷ Aprilia, A. and Subiyantoro, S. 'Peluang dan Tantangan: Bisnis di era disrupsi industri', *Jurnal Eduscience*, 2022. 9(2), pp. 377–387. Available at: <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.2820>.
- ⁸ Suri, D. 'Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 2019. 17(2), pp. 177–187. Available at: <https://doi.org/10.46937/17201926848>
- ⁹ Muhtarom, Mumuh. "Implementasi Kepemimpinan Dan Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Diklat Keagamaan* 12. 2018: 33.; Muaripin, Muaripin, Firman Nugraha, and Yudha Andana Prawira. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Madrasah." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 4.1, 2023: 79-94.
- ¹⁰ Indianto s, D., Nurfuadi and Azizah, I.N. 'Prosiding the Annual Conference on Islamic Religious Education', *Prosiding the Annual Conference on Islamic Religious Education*, 2022. (2), pp. 1194–1198.
- ¹¹ Armila, Nizma, and Vina Sopianingsih. "The Transformational Leadership At Islamic Boarding Schools In The Digital Era." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 16.2 (2022): 146-163.; Kurniawan Indra, S. *et al.* 'Tantangan Era Digital dan Kepemimpinan Masa Depan serta Implementasinya di SMPN 1 Ciwaringin', *Jurnal Syntax Admiration*, 2023. 4(1), pp. 99–108. Available at: <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.506>
- ¹² Aribowo, K. *et al.* 'The Influence Of Leadership Style, Work Environment And Work Discipline On Employee Performance With Work Motivation As An Intervening Variable At The Secretariat Of DPRD Riau Islands Province', *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 2022. 29(1), pp. 103–117
- ¹³ Nasrudin, Ayi. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Pegawai." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 14.1 (2020): 50-64.
- ¹⁴ Magfiroh, H. *et al.* 'Kepemimpinan Adaptif: Sebuah Studi Literatur', ... *of Management and ...*, 2023. 1(3), pp. 118–136. Available at: <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmsc/article/view/162%0Ahttps://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmsc/article/download/162/151>
- ¹⁵ Fridayani, J.A. 'Kepemimpinan Adaptif Dalam Agilitas Organisasi Di', *Modus*, 2021. 33(2), pp. 138–149.
- ¹⁶ Nahnudin, N., Fauzi, A. and Firdaos, R. 'Tipe dan Ide Kepemimpinan Adaptif Terhadap Solusi Konflik Organisasi Nunu', *TADBIR MUWAHHID*, 2022. 7(085335465319), pp. 9–10. Available at: <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i1.8127>
- ¹⁷ Fitriani, M.I. 'Adaptive Leadership: Concepts, Models and Their Actualisation in Educational Institutions', 2023. 15(1), pp. 1–14. Available at: <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>.
- ¹⁸ Guntoro, M. 'Transformasi Kepemimpinan Adaptif Di Tengah Pandemi Covid-19', *CENDEKIA Jaya*, 2020. 2(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v2i2.69>
- ¹⁹ Rzepka, A. and Bojar, E. 'Leadership as One of the Factors Shaping the Development of an Agile Organization Teal Organizations in the age of economy 4.0 View project', (March), 2020. pp. 383–391. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/339776997>

-
- ²⁰ Rahardjo, M. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017. Available at: http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?scri
- ²¹ Nur'aini, R.D. 'Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku', *INERSIA: INformasi dan Ekspose hasil Riset teknik Slpil dan Arsitektur*, 2020. 16(1), pp. 92–104. Available at: <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- ²² Rozikin, M. and Muslim, A.Q. 'Kepemimpinan Yang Menciptakan Budaya Organisasi Atau Budaya Organisasi Yang Menyukkseskan Kepemimpinan?', *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, 2019. 21(2), pp. 2580–4812.
- ²³ Sihotang, K. 'Implementasi Tanggung Jawab Moral Dalam Profesi Akuntansi', *Respons*, 2015. 20(1), pp. 41–54.
- ²⁴ Fakhurrrazi, F. 'Konsep Berpikir Sistemik Dalam Penyusunan Rencana Strategis', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 2021. 6(1), pp. 13–24. Available at: <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9406>
- ²⁵ Sutanto, E.M. and Gunawan, C. 'Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Turnover Intentions', *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2013. 4(1), pp. 76–88
- ²⁶ Fahmi Jahidah Islamy. 'Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Normatif Dan Komitmen Berkelanjutan Terhadap Turnover Intention Pada Dosen Tetap Stie Inaba Bandung', *Jurnal Indonesia Membangun*, 2016. 5(2), pp. 164–181. Available at: <http://jurnal-inaba.hol.es> (Accessed: 22 October 2023)
- ²⁷ Gunawan, R.D., Suryono, R.R. and Purwanto, I. *Analisa Perubahan Manajemen Dalam Implementasi Si/Ti Pada Perguruan Tinggi Abc*, 2010. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- ²⁸ Japar, M. et al. 'Membangun Sekolah Sebagai Organisasi Belajar', *Jurnal Basicedu*, 2023. 7(1), pp. 698–708. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4238>.
- ²⁹ Dewi, F.S. 'The Role of Teachers in Implementing an Independent Learning System for Lower Grade Students', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2022. 6(2), pp. 220–227. Available at: <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.44572>
- ³⁰ Wiyono, G. 'Strategi Penerapan Organizational Learning Untuk Membentuk Guru Pembelajar Di Sekolah', *Jurnal Edukasi Elektro*, 2017. 1(1), pp. 69–77. Available at: <https://doi.org/10.21831/jee.v1i1.15113>

REFERENSI

- Aprilia, A. and Subiyantoro, S. 2022. 'Peluang dan Tantangan : Bisnis di era disrupsi industri', *Jurnal Eduscience*, 9(2), pp. 377–387. Available at: <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.2820>.
- Aribowo, K. et al. 2022. 'The Influence Of Leadership Style, Work Environment And Work Discipline On Employee Performance With Work Motivation As An Intervening Variable At The Secretariat Of DPRD Riau Islands Province', *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 29(1), pp. 103–117.
- Aristyavani, I., Wiyanto, S.D.S. and Saputro, D.H. 2018. *PR dan Disrupsi: Apa yang Harus Dilakukan Praktisi PR Menghadapi Perubahan Era Digital*. 1st edn. Edited by A. Wikan. Jakarta: Majalah PR INDONESIA.
- Armila, N., & Sopianingsih, V. 2022. The Transformational Leadership At Islamic Boarding Schools In The Digital Era. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 16(2), 146-163.
- Darwin, M. 2020. 'Perbandingan Teori Disrupsi Pada Marketing Di Era', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), pp. 25–39.
- Dewi, F.S. 2022. 'The Role of Teachers in Implementing an Independent Learning System for Lower Grade Students', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2), pp. 220–227. Available at: <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.44572>.
- Fahmi Jahidah Islamy.2016. 'Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Normatif Dan Komitmen Berkelanjutan Terhadap Turnover Intention Pada Dosen Tetap Stie Inaba Bandung', *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, 5(2), pp. 164–181. Available at: <http://jurnal-inaba.hol.es> (Accessed: 22 October 2023).
- Fakhrurrazi, F. 2021. 'Konsep Berpikir Sistemik Dalam Penyusunan Rencana Strategis', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), pp. 13–24. Available at: <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9406>.
- Fitriani, M.I. 2023. 'Adaptive Leadership: Concepts, Models and Their Actualisation in Educational Institutions', 15(1), pp. 1–14. Available at: <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>.
- Fridayani, J.A. 2021 'Kepemimpinan Adaptif Dalam Agilitas Organisasi Di', *Modus*, 33(2), pp. 138–149.
- Gunawan, R.D., Suryono, R.R. and Purwanto, I. 2010. Analisa Perubahan Manajemen Dalam Implementasi SI/TI Pada Perguruan Tinggi ABC, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Guntoro, M. 2020. 'Transformasi Kepemimpinan Adaptif Di Tengah Pandemi Covid-19', *Cendekia Jaya*, 2(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v2i2.69>.
- Indianto s, D., Nurfuadi and Azizah, I.N. 2022. 'Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education', *Prosiding the Annual Conference on Islamic Religious Education*, (2), pp. 1194–1198.
- Japar, M. et al. 2023. 'Membangun Sekolah Sebagai Organisasi Belajar', *Jurnal Basicedu*, 7(1), pp. 698–708. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4238>.
- Kurniawan Indra, S. et al. 2023. 'Tantangan Era Digital dan Kepemimpinan Masa Depan serta Implementasinya di SMPN 1 Ciwaringin', *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), pp. 99–108. Available at: <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.506>.
- Magfiroh, H. et al. 2023. 'Kepemimpinan Adaptif: Sebuah Studi Literatur', ... of Management and ..., 1(3), pp. 118–136. Available at: <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmsc/article/view/162%0Ahttps://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jmsc/article/download/162/151>.
- Muaripin, M., Nugraha, F., & Prawira, Y. A. 2023. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Madrasah. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 79-94.
- Muhtarom, M. 2018. Implementasi Kepemimpinan Dan Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 12, 33.
- Muliawaty, L. 2019. 'Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi Peluang Dan Tantangan Sumber Daya Manusia Di Era Disrupsi', *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 10 No, pp. 1–11.
- Mundir Abdillah 2020. 'Etika Bisnis Islampada Era Distrupsi', *Jurnal Mu'allim*, 2, pp. 15–28.
MENGEKSPLORASI MPLEMENTASI KEPEMIMPINAN ADAPTIF DI SEKOLAH ISLAM TERPADU
- Hamdan, Astia Aprina, Maman Rochman, Husnurijal, Lia Eliana, Indah Rahmawati**

- Nahnudin, N., Fauzi, A. and Firdaos, R. 2022. 'Tipe dan Ide Kepemimpinan Adaptif Terhadap Solusi Konflik Organisasi Nunu', *Tadbir Muwahhid*, 7(085335465319), pp. 9–10. Available at: <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i1.8127>.
- Nasrudin, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Pegawai. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(1), 50-64.
- Nur'aini, R.D. 2020. 'Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku', *INERSIA: Informasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), pp. 92–104. Available at: <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>.
- Rahardjo, M. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Available at: http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?scri.
- Rozikin, M. and Muslim, A.Q. 2019. 'Kepemimpinan Yang Menciptakan Budaya Organisasi Atau Budaya Organisasi Yang Menyukseskan Kepemimpinan?', *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, 21(2), pp. 2580–4812.
- Rzepka, A. and Bojar, E. 2020. 'Leadership as One of the Factors Shaping the Development of an Agile Organization Teal Organizations in the age of economy 4.0 View project', (March), pp. 383–391. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/339776997>.
- Schwab, K. 2017. *The fourth industrial revolution*. Currency.
- Sihotang, K. 2015. 'Implementasi Tanggung Jawab Moral Dalam Profesi Akuntansi', *Respons*, 20(1), pp. 41–54.
- Suri, D. 2019. 'Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), pp. 177–187. Available at: <https://doi.org/10.46937/17201926848>.
- Sutanto, E.M. and Gunawan, C. 2013. 'Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Turnover Intentions', *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), pp. 76–88.
- Ulfah, U., Supriani, Y. and Arifudin, O. 2022 'Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 153–161. Available at: <https://doi.org/10.54371/jljp.v5i1.392>.
- Wiyono, G. 2017. 'Strategi Penerapan Organizational Learning Untuk Membentuk Guru Pembelajar Di Sekolah', *Jurnal Edukasi Elektro*, 1(1), pp. 69–77. Available at: <https://doi.org/10.21831/jee.v1i1.15113>.